

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat yang terjadi pada dunia bisnis di masa kini mendorong perusahaan untuk terus mampu beradaptasi dengan cepat agar tetap dapat kokoh bertahan. Pencapaian kinerja perusahaan sangat penting karena pertumbuhan yang baik menjamin keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, perusahaan juga harus menilai kinerja keuangannya (Wardianda, 2023). Penilaian *Financial Performance* merupakan kebutuhan mendasar untuk mengukur dan mengevaluasi aktivitas operasional dan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan di bidang energi mendukung pembangunan nasional, khususnya pertumbuhan ekonomi. Selain dampak yang baik, aktivitas yang dilakukan perusahaan juga diyakini turut menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan. Aktivitas perusahaan yang diyakini menyebabkan kerusakan lingkungan diantaranya perusahaan yang membuang limbah yang membahayakan sekitar, penggunaan sumber daya alam secara berlebihan membawa dampak buruk pada lingkungan sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran

Perkembangan secara masif terjadi pada sektor energi akibat pertumbuhan penduduk dan perkembangan teknologi. Keberadaan teknologi ini tentunya diawali dengan investasi yang signifikan di bidang penelitian dan pengembangan internal yang bertujuan untuk mengurangi biaya faktor produksi tetapi kesimpulan yang kurang tepat jika arah ini hanya didasarkan pada proses produksi saja. Proses pembuangan limbah produksi juga harus menjadi perhatian karena masalah lingkungan akan terjadi ketika perusahaan abai dengan tidak memperhatikan prosedur yang jelas dalam membuang limbah yang dihasilkan aktivitas produksi. Selain menekankan dan memprioritaskan keuntungan, perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan masalah manusia dan lingkungan. Pertimbangan terkait masalah manusia dan lingkungan dibahas dengan lebih padat pada konsep *triple bottom line*. Dalam konsep ini, perusahaan harus mengutamakan ketiganya yaitu keuntungan, manusia, dan lingkungan.

Sementara perusahaan harus memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham mereka, mereka juga memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti tanggung jawab sosial, keterlibatan masyarakat, dan masalah lingkungan (Kusnah & Kirana, 2023). Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang didalamnya membahas keuangan dalam perusahaan untuk kemudian digunakan sebagai data dasar untuk mengevaluasi performa keuangan. Laporan tersebut berisi informasi terkait posisi keuangan dan sebagai data untuk memberikan penjelasan kinerja keuangan suatu perusahaan. Bisnis suatu perusahaan di sektor energi memiliki peranan penting dalam mendorong kemajuan perekonomian nasional. Konsumsi energi kumulatif bangunan industri adalah 50-60%.

Betapa pentingnya energi bagi perekonomian suatu negara terlihat dari situasi beberapa negara Eropa yang saat ini sedang mengalami resesi. Namun, perusahaan-perusahaan di sektor energi telah jatuh ke dalam resesi global karena kenaikan suku bunga. IHSG ditutup melemah 2,76% pada 6.850,74, rekor terburuk selama pandemi. Penurunan imbal hasil IHSG pada tahun ini bukan tanpa alasan. akibat tingginya inflasi bahan pangan dan bahan baku akibat pelonggaran kuantitatif (Quantitative Easing/QE) sebagai kebijakan untuk meringankan pandemi virus corona. Oleh karena itu, seluruh dunia perlu menurunkan tingkat inflasi melalui kebijakan suku bunga tinggi. Sektor energi Indonesia, yang sebagian besar digerakkan oleh subsektor batu bara, minyak dan gas, terkena dampak perlambatan ekonomi. Sektor energi yang merupakan sektor terpopuler sepanjang tahun 2022 terpaksa melakukan penyesuaian terhadap penurunan permintaan sehingga menyebabkan koreksi harga komoditas. Harga bahan baku batubara telah turun 68,35% dari puncaknya menjadi \$127,9 per ton. Dalam hal ini peneliti memilih perusahaan energi PT Adaro Energi Tbk sebagai subjek penelitiannya.

PT Adaro Energi Tbk merupakan perusahaan di bidang pertambangan yang menghasilkan batubara, operasi energi terbarukan dan tidak terbarukan. Dalam hal ini, indikator peningkatan penjualan menjadi alasan utama mengapa peneliti memilih PT Adaro Energi Tbk yang memiliki peningkatan penjualan signifikan. Peningkatan penjualan yang

signifikan sering kali dikaitkan dengan peningkatan kinerja keuangan. Sebab, hal tersebut menandakan perseroan berhasil memperoleh pangsa pasar yang lebih besar dan mengoptimalkan kapasitas produksinya. berdasarkan data yang tersedia dari PT Adaro Energi Tbk.

Perusahaan ini telah menunjukkan peningkatan *Financial Performance* yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, Adaro Energi melaporkan peningkatan pendapatan menjadi \$8,102 juta dari \$3,993 juta pada tahun 2021, yang menandakan pertumbuhan pendapatan yang luar biasa. Peningkatan juga terjadi pada laba bersih yang didapat pada tahun 2022 yaitu sebesar \$2,831 dari laba bersih tahun 2021 sebesar \$1,028 juta. Selain itu, margin laba bersih dan EBITDA juga menunjukkan peningkatan, dengan margin laba bersih mencapai 26.3% dan margin EBITDA operasional 62.0% pada tahun 2022



Gambar 1. 1 Harga Saham PT. Adaro Energi dalam Satu Dekade Terakhir

Sumber: <https://investor.id/market-and-corporate/263916/kinerja-adaro-bisa-tumbuh-lebih-pesat-dari-perkiraan>

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat siklus fluktuatif dalam satu dekade terakhir yang terjadi pada harga saham ADRO. Beberapa faktor yang menjadi sebab terjadinya hal demikian diantaranya peningkatan target

dalam laba bersih tahun 2021 dari semula ditetapkan sebesar US\$ 292 juta menjadi US\$ 441 juta. Target lainnya seperti pendapatan juga mengalami kenaikan yang semula sebesar US\$ 2,68 miliar menjadi US\$ 3,18 miliar. Selain peningkatan target dan pendapatan, peningkatan juga terjadi pada target kisaran batu bara perseroan pada harga jualnya pada tahun 2021 dari semula US\$ 47 per ton menjadi US\$ 56. Kenaikan juga mempengaruhi perkiraan laba bersih pada 2022 yang semula US\$ 310 juta menjadi US\$ 367 juta. Perkiraan pendapatan juga mengalami kenaikan dari semula US\$ 2,86 miliar menjadi US\$ 3,11 miliar.

Hal ini mempengaruhi adanya perubahan yaitu kenaikan pada perkiraan batu bara perseroan yang semula harga jualnya US\$ 49 per ton menjadi US\$ 53 per ton dengan perkiraan penjualan di tahun yang akan datang, penjualan mencapai 54 juta ton batu bara. Faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya berpengaruh pada saham ADRO yang mengalami perubahan target harga dari semula sebesar Rp 1.600 menjadi Rp 1.700 dengan rekomendasi beli yang dilakukan oleh BRI Danareksa Sekuritas. Dari target harga yang ditetapkan, perkiraan PE di tahun 2022 kira-kira 12,5 kali dan penguatan terjadi pada harga jual batu bara. Selain itu, dilansir dari Financial Times, PT Adaro Energi Indonesia Tbk tercatat memiliki pendapatan sebesar IDR 112.75 triliun (TTM) dengan laba bersih sebesar IDR 28.44 triliun. Ini menunjukkan posisi keuangan yang kuat dan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Praktik *Green Accounting* kemungkinan besar telah membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya, sementara fokus pada peningkatan penjualan mendukung pertumbuhan pendapatan dan laba bersih. Strategi yang baru diperlukan agar kinerja organisasi dapat tercapai dengan maksimal. Strategi yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan *Green Accounting* yang mengutamakan faktor lingkungan (Wardianda, 2023).

Dalam memecahkan masalah lingkungan yang terjadi belakangan ini, penerapan *Green Accounting* dapat menjadi langkah awal untuk memecahkan masalah tersebut. Berbagai informasi yang terdapat dalam *Green Accounting* dilaporkan secara utuh yaitu mengenai data akuntansi keuangan, data akuntansi sosial, sampai kepada pelaporan informasi *Green Accounting*. Proses penilaian dan pengambilan suatu keputusan investasi yang dilakukan perusahaan juga dapat dibantu berdasarkan laporan akuntansi yang terdapat dalam *Green Accounting* (Harianja, 2023). Dengan adanya *Green Accounting* juga bisa menarik investor atau masyarakat sekitar, karena *Green Accounting* bisa menjadi usaha untuk mengembalikan kepercayaan perusahaan tersebut. Implementasi keberhasilan investasi perusahaan yang tercermin dari pertumbuhan penjualan periode sebelumnya dapat digunakan sebagai dasar prediksi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. *Sales Growth* juga berfungsi untuk menginformasikan perbandingan kenaikan yang terjadi dalam periode ini dengan periode-periode sebelumnya (Kumalasari, 2021).

Data ini menegaskan bahwa PT Adaro Energy Tbk telah berhasil meningkatkan penjualannya dan *Financial Performance* nya secara signifikan. Dengan mempertimbangkan struktur modal sebagai variabel moderasi, Adaro Energi tampaknya telah mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, yang tercermin dalam peningkatan *Financial Performance* mereka. Faktor penting dalam mempertimbangkan investasi adalah struktur modal karena struktur modal berhubungan dengan dua hal vital dalam investasi yaitu risiko dan pendapatan investor (Yuliani, 2021).

Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil pada studi sebelumnya, maka peneliti memerlukan investigasi tambahan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Performance*. Menurut (Salsabila<sup>1</sup> & Widiatmoko, 2022) dan (Mustofa, 2020) yang memperoleh hasil *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Financial Performance*, serta tidak sejalan dengan hasil penelitian (Mabruroh & Anwar, 2022) dan (Dianty & Nurrahim, 2022) memperoleh hasil *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*.

Peneliti ( Rizal Arifbillah et al., 2020) (Ayuningtya & Mawardi, 2022) yang memperoleh hasil *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Sedangkan, hasil penelitian (Rousilita Suhendah, 2020) dan (Beby Ratna Sari et al., 2022) memperoleh hasil *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Pada penelitian ini menggunakan faktor moderasi Struktur Modal, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut (Yuliani, 2021) yang memperoleh hasil bahwa struktur modal mampu memoderasi *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Damas Adi Permana et al., 2021) yang memperoleh hasil bahwa struktur modal mampu memoderasi *sales growth* terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita liat bahwa terdapat perbedaan argument dari beberapa penelitian terdahulu maka perlu diadakan nya penelitian ulang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu. **“Pengaruh *Green Accounting* dan *Sales Growth* terhadap *Financial Performance* dengan Struktur Modal sebagai variable Moderasi”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, berikut rumusan masalah yang dapat diambil dari peneliti :

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Financial Performance*?
2. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Performance*?
3. Apakah Struktur Modal memoderasi berpengaruh *Green Accounting* terhadap *Financial Performance*?
4. Apakah Struktur Modal memoderasi berpengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Performance*?
5. Apakah *Green Accounting* dan *Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Performance*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, berikut tujuan penelitian yang dapat diambil dari peneliti :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap *Financial Performance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap *Financial Performance*.
3. Untuk mengetahui pengaruh moderasi Struktur Modal dengan *Green Accounting* terhadap *Financial Performance*.
4. Untuk mengetahui pengaruh moderasi Struktur Modal dengan *Sales Growth* terhadap *Financial Performance*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Financial Performance*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, berikut tujuan penelitian yang dapat diambil dari peneliti :

1. Manfaat bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk acuan secara akademik dan sebagai sumber kajian baru sehingga dapat digunakan sebagai acuan bahan pembelajaran baru.

2. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini berharap bisa digunakan sebagai acuan penelitian pada masa yang akan datang dan juga berharap bisa menambahkan wawasan yang bisa dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya

3. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran bagi praktisi dan bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan mengenai pembahasan terkait ini.